

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penerapan Peraturan daerah No. 4 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah di Kelurahan Karyamulya telah dilakukan dan dimulai dengan baik. Dengan penyediaan tempat Pembuangan Sampah Sementara, Mesin pengolahan sampah, menyediakan truk pengangkut dan pengaturan penjadwalan pengangkutan sampah yang dilakukan setiap harinya akan tetapi semua usaha dan upaya itu masi terkendala karena kurangnya partisipasi masyarakat dan fasilitas yang belum terkoordinir dengan baik.
2. Faktor penghambat yang utama dalam implementasi kebijakan adalah kurangnya sarana fasilitas yang disediakan dan juga sosialisasi terhadap masyarakat yang belum sepenuhnya merata. Sedangkan faktor pendorong dari implementasi peraturan daerah ini adalah dukungan pemerintah yang terus disampaikan dengan komitmen yang tinggi dalam keseriusan untuk mengolah sampah ini.
3. Pada peran masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah di Kelurahan Karyamulya ini sudah baik dalam segi pengelolaan dan dukungan dari pihak Kelurahan juga, akan tetapi masih belum 100% masyarakat mengerti pentingnya pengelolaan sampah ini, pihak Kelurahan terus memberikan sosialisasi dan edukasi untuk terus mewujudkan penambahan Tps sementara dengan *Zero Waste* di Rw yang lainnya.
4. Berdasarkan dari analisis hukum islam Maqashid Syari'ah, kebijakan ini telah selaras dengan tujuan islam dalam menjaga lingkungan dan kesehatan masyarakat. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih memiliki banyak kekurangan dan perlu diperbaiki dengan lebih lanjut agar sesuai dengan prinsip-prinsip masalah secara optimal.

## B. Saran

1. Pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan edukasi terhadap masyarakat agar dapat memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan dengan melakukan pengolahan sampah yang baik dan benar kemudian menambah jumlah TPS dan sarana prasarana yang mendukung pada wilayah yang padat penduduk seperti kelurahan Karyamulya ini.
2. Dalam pelaksanaannya Dinas Lingkungan Hidup dapat bekerja sama dengan pihak swasta untuk menyediakan fasilitas lebih lanjut yang dapat membantu memudahkan program pengelolaan sampah ini dan melibatkan masyarakat dalam program pelatihannya.
3. Partisipasi masyarakat perlu ditingkatkan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi tentang lingkungan dengan membentuk kelompok-kelompok warga yang bertugas untuk memantau dan membantu pengelolaan sampah ini.